

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Demikian berdasarkan tujuan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis pada pasien Plasenta previa dengan tindakan sectio caesarea di ruangan operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat di berikan kesimpulan sebagaiberikut:

1. Dalam kasus ini, pengkajian yang didapatkan saat pre operatif adalah pasien mengatakan merasa takut dan gelisah untuk dioperasi apalagi ini merupakan operasi pertama kali, ditandai dengan meningkatnya nilai TTV. Diagnosa yang muncul saat pre operatif adalah Gangguan rasa nyaman berhubungan gangguan adaptasi kehamilan. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa gangguan rasa nyaman adalah perawatan pra sectio caesarea dan ajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk pre operatif dengan gangguan rasa nyaman adalah pasien tampak rileks.
2. Saat intra operasi pasien mengalami resiko pendarahan. Data didapatkan pendarah sebanyak 450 cc, intevensi yang telah dilakukan yaitu kolaborasi ESU dan asam traneksamat 50 mg. Evaluasi yang didapatkan untuk diagnosa resiko perdarahan didapatkan resiko perdarahan terkontrol.
3. Saat di post operasi pasien mengalami nyeri akut, pasien mengatakan luka terasa nyeri, seperti ditusuk-tusuk, terdapat luka insisi di abdomen 10 cm. Intervesi yang telah dilakukan yaitu, menganjurkan relaksasi tarik nafas dalam dan perawatan pra post operasi sectio caesarea dan evaluasi didapatkan pasien mengatakan nyeri sedikit berkurang sehingga panulis melakukan operan dengan perawat rawat inap dengan intervensi selanjutnya yaitu perawatan post operasi.

B. SARAN

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam ilmu Keperawatan mengenai pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif, pada saat pre operasi, intra operasi, dan post operasi.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi Pasien plasenta previa dengan Tindakan Operasi Sectio Caesarea dengan melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa, mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.